



# Bertarif hingga Rp 30 Juta

SULAM  
ALIS DAN  
BIBIR

**MELUKIS** bibir dan alis harus dilakukan di tempat yang aman dan ditangani profesional. Jika tidak, akan sangat membahayakan. "Saya kursus di Jakarta untuk dapat ilmu menyulam alis dan bibir," kata Paula salah seorang ahli sulam alis dan bibir.

Paula yang memiliki salon di daerah Benteng Pancasila, Kota Mojokerto ini mengakui bahwa semenjak dirinya membuka praktek sulam alis dan bibir 5 tahun lalu, hingga kini salonnya hampir selalu dibanjiri konsumen.

Ditemui di salon kecantikan miliknya, wanita yang pernah belajar perawatan kecantikan di Brunei dan Hongkong ini menerangkan jika pelanggan salonnya rata-rata berusia 18-32 tahun.

Terkait harga, Paula menawarkan untuk sulam alis dan bibir pun bervariasi. "Tergantung tingkat kesulitannya, karena yang mahal hasilnya bisa sangat rinci disesuaikan dengan lekuk rambut alis masing-masing pelanggan. Bisa dibilang tampak lebih *real*," tambahnya.

Harganya dipatok dari Rp 700 ribu untuk sulam alis dan Rp 1,5 juta untuk sulam bibir. Sementara beberapa salon lain juga ada yang mematok Rp. 300 ribu bahkan Rp 30 juta. Paula juga menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan tarif dalam hal lekukan alis, semuanya disesuaikan dengan wajah pelanggan dan tekniknya.

Untuk warna, pelanggan memiliki kebebasan memilih. Total warna untuk alis sebanyak 6 warna dengan kombinasi campuran hitam dan campuran coklat. Sementara sulam bibir pun tak kalah, ada beberapa pilihan dari warna merah, *pink* hingga *orange*. "Kalau sulam bibir juga bisa diubah bentuk bibirnya sesuai yang diinginkan. Pakai *make up* pun lebih mudah apabila pelanggan tidak memakai lipstik, tidak akan khawatir tentang warna bibirnya." Kata Paula.

Mengenai keamanan dari sulam alis dan sulam bibir, Paula mengakui bahwa ketrampilan menyulam dilakukan dengan sangat hati-hati. "Kami juga menggunakan anastesi, sehingga waktu untuk sulam alis atau bibir bisa mencapai 4 jam, itupun kalau pelanggan merasa sakit kita harus berhenti karena dapat mempengaruhi hasil jadinya," pungkasnya.

Sulam alis dan bibir pun bisa dibilang merupakan proses yang kompleks karena tindakannya persis dengan operasi kecil, hanya saja ditambahi dengan penggunaan serum.

Lebih tepatnya perlu tindakan yang benar untuk memutuskan sulam alis ataupun sulam bibir. Karena tidak semua orang memiliki kemampuan yang mumpuni untuk itu. Resiko yang dihadapi salah satunya apabila hasil alis tidak jadi atau jelek maka tidak bisa dikembalikan lagi karena sifatnya permanen. Selain itu pelanggan yang memiliki bawaan keloid, disarankan tidak menggunakan jasa sulam alis dan bibir. (**dan/ron**)

# Cantik itu Mahal



Kata sebagian orang, menjadi cantik tak harus mahal. Cukup memperbaiki sikap dan *inner beauty* akan muncul. Yah, itu dulu. Tapi sekarang ini, untuk menjadi cantik, seorang wanita harus mengeluarkan biaya hingga puluhan juta.

Bagi kaum hawa, penampilan yang sempurna menjadi idaman. Mengikuti tren menjadi pilihan agar terlihat kekinian. Salah satunya lewat bibir dan alis. Tren yang satu ini mahal namun banyak diburu para perempuan.

Para pegiat rias menilai tren satu ini memang sudah berkembang dua tahun terakhir ini. Utamanya pada tahun 2015. Penggemar sulam alis dan bibir kian marak. Tak sedikit perempuan muda hingga dewasa yang mempercantik diri dengan sulam. "Puncaknya tahun lalu. Ramai sekali yang ingin sulam alis," sebut Indah Ainur, seorang pemake up asal Mojokerto.

Menurut perempuan asal Kesamben Jombang ini, sulam alis paling banyak disukai. Karena, terbilang lebih praktis dengan harga yang masih terjangkau untuk masyarakat Mojokerto dan sekitarnya. Sedang, sulam bibir jauh lebih mahal dan membutuhkan pengorbanan lebih. Karena, sulam bibir semacam operasi kecil di wajah. "Kalau sulam bibir harus dilakukan dokter khusus. Jadi, biayanya lebih mahal. Yang ini jarang dilakukan orang Mojokerto," rinci perempuan 32 tahun ini.

Sementara, sulam alis praktis lebih disukai. Tak banyak perempuan yang bisa mengatur alisnya sendiri. Merapikan atau membuat alur alis menjadi indah, tak semua kaum hawa menguasainya. Kalangan wanita karir dengan aktivitas tinggi paling sering minta sulam alis. "Katanya untuk menambah kepercayaan diri," sambung Indah.

Pe make up lainnya, Yeni Ika, 30 mengatakan, tren sulam alis sampai saat ini masih *up to date*. Rupanya, tren ini masih bisa marak lagi karena banyak anak-anak muda yang suka sulam alis. Bahkan, dia percaya kalangan pelajar nantinya akan banyak yang melirik tren ini. "Karena untuk yang standar hanya biaya Rp 500 ribu saja. Anak muda bisa menjangkaunya," ujarnya.

Perempuan asal Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto ini menambahkan, sulam alis juga terbilang aman. Sulam alis bisa bertahan lama. Dengan perawatan yang tepat, bahkan bisa awet hingga setahun lebih. "Sulam ini juga bagus yang alisnya belepotan. Resikonya memang kecil," tambahn-ya. (**fen/ron**)

INDAH AINUR E

FOTO:  
SOFAN KURNIAWAN/RM